

JURNAL KONSTRUKSI

ANALISIS MANAJEMEN PROYEK GEDUNG RUMAH SAKIT TIAS MEDIKA CIREBON

Dede Muhidin*, Fathur Rohman**

*) Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

***) Staf Pengajar pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

ABSTRAK

Manajemen proyek merupakan usaha untuk menggunakan sumber daya terbatas secara efisien, efektif dan tepat waktu dalam menyelesaikan suatu proyek yang telah ditentukan/direncanakan. Ada 3 kegiatan dari fungsi dasar manajemen proyek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dari ketiga kegiatan tersebut dilakukan pengendalian terhadap sumber daya pada suatu proyek yang meliputi tenaga kerja (*manpower*), peralatan (*machine*), bahan (*material*), uang (*money*) dan metode (*method*).

Setiap proyek memiliki karakteristik yang berbeda dari proyek yang satu dengan proyek yang lain nya. Karakteristik proyek yang berbeda ini akan berpengaruh kepada *progres* pekerjaan pelaksanaan dilapangan. *Progres* pekerjaan dapat mengalami keterlambatan atau sesuai dengan *schedule* atau juga bisa lebih cepat dari yang sudah direncanakan. Oleh karena itu diperlukan manajemen proyek yang baik agar tercapai sasaran tujuan proyek tersebut.

Analisis Manajemen Pelaksanaan Proyek Gedung RUMAH SAKIT TIAR MEDIKA Kabupaten Cirebon diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi proyek sehingga mempermudah kontraktor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan kinerja proyek.

Kata Kunci : Manajemen Proyek, RAB, dan *Schedule*.

ABSTRACT

Project management is efforts to use limited resources efficiently, effective and timely in completing a project appointed / planned .There are 3 events of basic function project management including planning, implementation and control.Of the this activity was undertaken control over resources at a project which includes labor (manpower), equipment (machine), material, money (money) and methods (method).

Every project has different characteristics of projects one with the another nya. Characteristics these different project would affect to progress implementation in the field the job. Progress the work may be delayed or according to schedule or can also faster than they planned. Hence in need project management good target order to reach the purpose of the project.

Analysis of the project management the hospital building Tiar Medika Cirebon in expect can provide an illustration project conditions and simplify contractors in doing the decision to optimize the performance.

Keyword : Project Management, RAB,and *Schedule*.

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELA KANG MASALAH

Manajemen proyek merupakan usaha untuk menggunakan sumber daya terbatas secara efisien, efektif dan tepat waktu dalam menyelesaikan suatu proyek yang telah ditentukan/direncanakan. Ada 3 kegiatan dari fungsi dasar manajemen proyek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dari ketiga kegiatan tersebut dilakukan pengendalian terhadap sumber daya pada suatu proyek yang meliputi tenaga kerja (*manpower*), peralatan (*machine*), bahan (*material*), uang (*money*) dan metode (*method*).

Setiap proyek memiliki karakteristik yang berbeda dari proyek yang satu dengan proyek yang lainnya. Karakteristik proyek yang berbeda ini akan berpengaruh kepada progress pekerjaan pelaksanaan dilapangan. Progress pekerjaan dapat mengalami keterlambatan atau sesuai dengan *schedule* atau juga bisa lebih cepat dari yang sudah direncanakan. Oleh karena itu diperlukan manajemen proyek yang baik agar tercapai sasaran tujuan proyek tersebut

Maka dalam penelitian ini akan dikaji analisis manajemen proyek pada pembangunan gedung Rumah sakit Tiar Medika kabupaten Cirebon yang diharapkan mampu memberikan gambaran kondisi proyek sehingga mempermudah kontraktor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan kinerja proyek.

B. FOKUS MASALAH

Mengetahui Kinerja Waktu dan Biaya akhir pelaksanaan proyek, Mengidentifikasi jaringan kerja proyek Gedung Rumah Sakit Tiar Medika Kabupaten Cirebon.

C. RUMUSAN MASALAH DAN IDENTIFIKASI MASALAH

1. Rumusan Masalah

Dalam usulan skripsi dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN PROYEK GEDUNG RUMAH SAKIT TIAR MEDIKA KABUPATEN CIREBON" Maka dari itu perlu adanya batasan penulisan atau ruang lingkup penelitian berikut yang dilakukan dalam penyusunan skripsi.

Batasan masalah yang di angkat sebagai berikut:

- 1) Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Time schedule*, laporan progress pekerjaan, data peralatan dan material yang digunakan serta data SDM atau tenaga kerja pada pelaksanaan proyek

dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

- 2) Metode analisis jaringan kerja yang digunakan dalam penelitian proyek ini adalah "*Critical Path Method*"
2. Identifikasi Masalah
 - a. Bagaimana kinerja waktu dan biaya pada proyek Gedung Rumah Sakit Tiar Medika Kabupaten Cirebon ?
 - b. Bagaimana penyusunan jadwal rencana pelaksanaan proyek ?
 - c. Bagaimana Metode Pelaksanaan Proyek Gedung Rumah Sakit Tiar Medika Kabupaten Cirebon ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tugas Akhir ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatur *schedule* pekerjaan dan merencanakan progress pekerjaan sehingga dengan penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan acuan bagi Proyek Gedung Rumah Sakit Tiar Medika jika mengalami kendala dalam manajemen proyek.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi penelitian mengenai manajemen 2
- b. Menambah pola pikir mahasiswa dalam mempelajari, mengamati, dan memahami permasalahan yang berkaitan dengan bidang ketenikspilan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Mengetahui metode pelaksanaan proyek yang digunakan pada pembangunan struktur gedung bertingkat.
- b. Menambah pemahaman ilmu manajemen pelaksanaan proyek secara langsung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI PENELITIAN YANG TELAH DILAKUKAN SEBELUMNYA

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tanto sutanto diharjo (2015) melakukan analisis pembangunan struktur gedung dengan judul Penelitian yaitu, **Analisis Manajemen Konstruksi Pembangunan Ruko Grand Orchard Cirebon**. Permasalahan yang dihadapi berupa keterlambatannya proses pembangunan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yudi sutomo (2015) melakukan analisis struktur

dengan judul **Analisis Manajemen Proyek Pembangunan Kantor PT. PRIMA MULTI USAHA INDONESIA XL**. Permasalahan yang dihadapi adalah keterlambatan dan ketidaksesuaian waktu pekerjaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rihad arif zein (2013) dengan judul **Analisis Manajemen Pelaksanaan Proyek Ruang Produksi PT. Indo Food Cbp Cirebon**. Permasalahan yang dihadapi yaitu menyusun kinerja waktu, menghitung biaya akibat keterlambatan pelaksanaan proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek dilapangan.

B. LANDASAN TEORI

Manajemen Proyek (*Project Management*) merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam pengelolaan sebuah proyek agar pelaksanaan proyek dapat di selesaikan dengan efisien dan efektif.

1. Prinsip Umum Manajemen Proyek

- a. *Planning* (Perencanaan)
Planning adalah proses yang secara sistematis mempersiapkan kegiatan guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.
- b. *Organizing* (Pengorganisasian)
Organizing adalah sebagai pengaturan atas suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dipimpin oleh pimpinan kelompok dalam suatu wadah organisasi.
- c. *Actuating* (Penggerakan)
Actuating adalah sebagai fungsi manajemen untuk menggerakkan orang yang tergabung dalam organisasi agar melakukan kegiatan yang telah ditetapkan di dalam *planning*.
- d. *Controlling* (Pengendalian)
Controlling adalah sebagai kegiatan guna menjamin pekerjaan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.

2. Pengertian Analisis

Analisis adalah uraian atau usaha mengetahui arti suatu keadaan, data atau bahan keterangan mengenai suatu keadaan diurai dan diselidiki hubungannya satu sama lain. (Suwardjoko Warpani, 1980 : 1)

Pekerjaan analisis akan menghadapi berbagai masalah yang kompleks, yaitu permasalahan data, definisi, penentuan batas daerah perencanaan, ketersediaan data dan lain-lain. Data yang dibutuhkan dalam analisis tidak selalu tersedia secara lengkap. Keadaan ini sering terjadi di negara berkembang seperti di Indonesia. Mekanisme pengumpulan data antar

wilayah yang tidak seragam menyebabkan ada banyak varian untuk satu jenis data.

Analisis diperlukan dalam melakukan perencanaan khususnya untuk perencanaan pengembangan baik suatu wilayah maupun suatu konstruksi bangunan. Sehingga perencanaan pengembangan tersebut dapat dilakukan secara optimal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi suatu analisis, yaitu :

1. Ketersediaan data yang dibutuhkan, semakin lengkap dan terperinci pencatatan data akan mempermudah dalam melakukan analisis.
2. Tujuan analisis diuraikan secara jelas, walaupun ada hal-hal tertentu yang diuraikan secara makro.
3. Teknik analisis, penggunaan atau pemilihan teknik analisis yang tepat akan mempengaruhi kehalusan data analisis, dan pemilihan teknik ini tergantung pada kedua hal diatas.

3. Pengertian Manajemen Proyek

Tujuan dari manajemen dalam teknik sipil adalah pencapaian beberapa sasaran yang dikenal sebagai sasaran sekunder dan bersifat kendala. Adapun kendala-kendala yang terlihat dalam proyek-proyek sipil biasanya berhubungan dengan kinerja, waktu pelaksanaan, batasan biaya, mutu dan kualitas pekerjaan serta keselamatan pekerjaan. Selain itu ada delapan fungsi dasar dari manajemen yang merupakan tahapan yang harus dipenuhi.

Karena berhasil tidaknya suatu proyek tergantung dari berjalan tidaknya kedelapan fungsi dasar tersebut. Fungsi dasar tersebut akan bersinergi antara tahapan atau proses satu dengan yang lainnya yang berkaitan erat terhadap fungsi-fungsi dasar yang lainnya dalam proses pembangunan dan pelaksanaan suatu proyek.

Delapan fungsi dasar tersebut kemudian dikelompokkan lagi menjadi tiga kelompok kegiatan yaitu :

1. Kegiatan perencanaan
 - a. Penetapan tujuan (*Goal setting*)
 - b. Perencanaan (*Planning*)
 - c. Pengorganisasian (*Organizing*)
2. Kegiatan pelaksanaan
 - a. Pengisian staf (*Staffing*)
 - b. Pengarahan (*Directing*)
3. Kegiatan pengendalian
 - a. Pengawasan (*Supervising*)
 - b. Pengendalian (*Controlling*)
 - c. Koordinasi (*Coordinating*)

(Sumber : Ervianto,2002:4)

4. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu metode CPM (*Critical Path Method*) sebagai tindakan koreksi untuk menganalisis jaringan kerja agar pelaksanaan proyek menjadi ideal.

Critical Path Method

Critical Path Method / CPM adalah suatu rangkaian item pekerjaan dalam suatu proyek yang menjadi bagian kritis terselesainya proyek secara keseluruhan yang digambarkan dalam bentuk jaringan. Ini artinya tidak terselesaikan tepat waktu suatu pekerjaan yang termasuk dalam pekerjaan yang masuk dalam pekerjaan kritis akan menyebabkan proyek akan mengalami keterlambatan karena waktu finish proyek akan menjadi mundur.

CMP memberikan manfaat sebagai berikut :

- Memberikan tampilan grafis dan alur kegiatan sebuah proyek.
- Memprediksi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah proyek.
- Menunjukkan alur kegiatan mana saja yang penting diperhatikan dalam menjaga jadwal penyelesaian proyek.

Langkah-langkah dalam perencanaan proyek menggunakan metode CPM :

- Tentukan rincian kegiatan, dari rincian kegiatan yang harus dilakukan dalam jumlah proyek tambahkan informasi durasi dan identifikasikan prasyarat kegiatan sebelumnya yang harus terselesaikan terlebih dahulu.
- Tentukan urutan kegiatan dan gambarkan dalam bentuk jaringan, beberapa kegiatan akan dapat dimulai dengan sangat tergantung pada penyelesaian kegiatan lain. Relasi antar kegiatan ini harus diidentifikasi dan digambarkan secara berurutan dalam bentuk titik dan busur.
- Susun perkiraan waktu penyelesaian untuk masing-masing kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan dapat diestimasi dengan menggunakan pengalaman masa lalu atau perkiraan dari para praktisi. CPM tidak memperhitungkan variasi waktu penyelesaian, sehingga hanya satu perkiraan yang akan digunakan untuk memperkirakan waktu setiap kegiatan.
- Identifikasi jalur kritis (jalan terpanjang melalui jaringan), Jalur kritis adalah jalur yang memiliki durasi yang terpanjang yang melalui jaringan. Arti penting dari jalur kritis adalah bahwa jika kegiatan yang terletak pada jalur kritis tersebut tertunda, maka waktu penyelesaian proyek secara

keseluruhan secara otomatis juga akan tertunda. Pada jalur selain jalur kritis, akan ditemui waktu longgar atau waktu toleransi (*slack time*) yaitu sejumlah waktu sebuah kegiatan dapat ditunda tanpa menunda penyelesaian proyek secara keseluruhan.

3. METODE DAN OBYEK PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu perencanaan yang memuat rancangan penelitian yang akan digunakan seperti penelitian eksperimen, deskriptif, korelasi, hubungan sebab akibat, komparatif, dan lain-lain. Desain penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan perencanaan. Mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai data dalam obyek. Desain yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Mencari data-data berupa, data eksisting berupa luas tanah luas bangunan serta fungsi bangunan yang akan direncanakan
- Studi literatur dengan mengumpulkan referensi dan metode yang dibutuhkan sebagai tinjauan pustaka baik dari buku maupun media lain (internet).
- Pengolahan dan analisa data-data yang didapat
- Pengambilan kesimpulan dan saran dari hasil kajian

2. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan perencanaan.

Untuk mempermudah langkah – langkah penyusunan skripsi ini dibuat metodologi yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengefektifkan waktu serta hasil yang ingin di capai. Metodologi penelitian ini tersusun atas beberapa tahapan, seperti berikut:

Metodologi penelitian ini tersusun atas beberapa tahapan utama, seperti yang tertera dibawah ini :

- Persiapan Survey dan Identifikasi Lapangan
- Mencari data primer dan data sekunder pada instansi dan dinas terkait yang diperlukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
- Melakukan analisis dari data-data yang didapat melalui identifikasi permasalahan dan membuat perumusan.
- Mengambil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

1. Data Umum Proyek

Nama Proyek : Proyek Gedung Rumah Sakit Tiar Medika
 Lokasi Proyek : Jl.Kh Wahid Hasyim – Mertapada Wetan, Astanajapura,Cirebon Jawa Barat
 Jenis Pondasi : Pondasi Tiang Pancang dan Pile Cap
 Jenis Struktur : Beton Bertulang
 Mutu Beton : fc’ 30 Mpa
 Mutu Tulangan : BJ 39

2. Uraian Pekerjaan

- a. Pekerjaan Persiapan
- b. Pekerjaan Dan Galian
- c. Pekerjaan Sub-Struktur
- d. Pekerjaan struktur Lantai
- e. Pekerjaan Instalasi Air Bersih
- f. Instalasi Air Bekas
- g. Instalasi Air Kotor
- h. Pekerjaan Struktur Lantai
- i. Instalasi Air Bersih Lantai 2
- j. Instalasi Air Bekas
- k. Instalasi Air Kotor
- l. Instalasi Limbah Air Hujan
- m. Plumbing Fixture
- n. Pekerjaan Dinding
- o. Struktur Atap
- p. Mekanika Electrical
- q. Struktur Khusus
- r. Non – Struktural
- s. Ducting
- t. Clear water Ground Tank Plus Aquaproof

B. PERHITUNGAN VOLUME PEKERJAAN

Volume Pekerjaan adalah menghitung jumlah banyaknya isi pekerjaan dalam satu satuan. Volume juga disebut sebagai kubikasi Pekerjaan sesuai Gambar Bestek dan Gambar Detail . perhitunga volume disusun secara sistematis dengan lajur-lajur tabelaris dengan pengelompokan pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan pondasi, pekerjaan struktur beton, pekerjaan dinding, pekerjaan plapis lantai dan dinding, pekerjaan kusen, pintu dan jendela, pekerjaan plafond, pekerjaan pengecatan, pekerjaan atap, pekerjaan sanitair, pekerjaan railing, pekerjaan tampak muka dan halaman, pekerjaan instalasi listrik dan pekerjaan instalasi air. (Ir. H. Bactiar Ibrahim).

Perhitungan volume pekerjaan

C. PERHITUNGAN RAB

Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bangunan atau proyek adalah menghitung banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan

dan upah tenaga kerja berdasarkan analisis, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan atau proyek.

RAB (Rencana Anggaran Biaya) bangunan merupakan perhitungan perkiraan harga yang dibutuhkan untuk membangun bangunan dari segi kebutuhan bahan bangunan dan tenaga kerja, RAB merupakan perkalian dari volume dan harga satuan, hoga satuan itu sendiri didapat dari SNI yang didalamnya terdapat koefisien pekerjaan, bahan, harga satuan dan harga pekerja. (Buku karangan Ir. H. Bactiar Ibrahim).

Tabel 4.3 Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

REKAPITULASI

PEKERJAAN : RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
 PROYEK : PEMBANGUNAN GEDUNG RUMAH SAKIT TIAR MEDIKA KABUPATEN CIREBON
 LOKASI : Jl. Kh. Wahid Haayim, Mertapada Wetan, Astanajapura Kabupaten Cirebon

NO	URAIAN	BOBOT	HARGA
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	0,79	Rp 44.360.000
II	PEKERJAAN TANAH DAN GALIAN	1,73	Rp 96.879.000
III	SUB-STRUKTUR	1,33	Rp 74.124.000
IV	PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI 1	20,04	Rp 1.119.133.000
V	PEKERJAAN DINDING	16,26	Rp 907.935.000
VI	PEKERJAAN INSTALASI AIR, LANTAI 1	3,02	Rp 168.589.000
VII	PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI 2	14,63	Rp 811.505.000
VIII	PEKERJAAN INSTALASI AIR, LANTAI 2	2,79	Rp 155.845.000
IX	PEKERJAAN INTERIOR	2,95	Rp 164.459.000
X	STRUKTUR ATAP	17,82	Rp 995.027.000
XI	PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK	11,63	Rp 644.051.000
XII	NON - STRUKTUR	6,87	Rp 363.388.000
	JUMLAH	100	Rp 5.564.795.000

D. PERENCANAAN BIAYA DAN WAKTU (TIME SCHEDULE)

Time Schedule merupakan metode untuk mengatur Rencana Kerja dari satu bagian atau unit pekerjaan. Time Schedule meliputi :

- Kebutuhan Material Bahan
- Kebutuhan Tenaga Kerja
- Transportasi pengangkutan
- Kebutuhan Waktu
- Kebutuhan Biaya

Dari Time Schedule kita akan mendapatkan gambaran lamanya pekerjaan dapat di selesaikan, serta bagian-bagian pekerjaan yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. (Ir. H. Bactiar Ibrahim).

Dalam menyelesaikan proyek pembangunan Gedung Rumah Sakit Tiar Medika Cirebon perlu memperhatikan faktor – faktor yang

mempengaruhi pelaksanaan proyek. Factor yang biasanya mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek adalah cuaca atau musim, cuaca diidentifikasi dari hasil survey di lokasi proyek selain factor cuaca, faktor yang dirumuskan dalam perhitungan pembuatan perencanaan waktu adalah libur hari raya atau hari besar nasional, jika kurun waktu proyek terdapat libur hari raya atau nasional maka libur tersebut dimasukan kedalam perencanaan proyek.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pembuatan perencanaan proyek pembangunan Gedung Rumah Sakit Tiar Medika adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengalaman Selama mengikuti kerja Praktik
- b. Melakukan survey ke lokasi proyek berada di pusat kota Cirebon
- c. Survey dilakukan untuk mengatasi keadaan lokasi proyek, seperti untuk mendapatkan keadaan tanah (apakah relative datar, berkontur atau pun sebuah rawa)
- d. Melakukan identifikasi mengenai proyek
- e. Gambar Bestek

1. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Untuk menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB), penulis melakukan langkah sebagai berikut :

- Melakukan pengumpulan data dari penyedia barang dan jasa di Lapangan yaitu Toko-toko material bangunan di Kota Cirebon
- Melakukan pengumpulan data tentang jenis harga alat / sewa alat, bahan / material dan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan Kota Cirebon.
- Menganalisis mengenai bahan dan upah pekerjaan untuk proyek yang akan dilaksanakan Standar Nasional Indonesia (SNI) Kota Cirebon.
- Menganalisis metode kerja yang akan dilaksanakan

Tabel 4.4
Daftar Harga Satuan Bahan, Upah dan Alat Kerja
Proyek

DAFTAR HARGA SATUAN BAHAN, UPAH DAN ALAT KOTA CIREBON		
NO.	JENIS - BAHAN / UPAH / ALAT	HARGA SATUAN (Rp)
I BAHAN MATERIAL ALAM		
1	Bambu Ampel	10,000.00 / btg
2	Bambu Ø 6-8 (6 m)	9,800.00 / btg
3	Batu Pecah 0,5-1 (mesin)	246,500.00 / m3
4	Batu Pecah 1-2 (mesin)	190,300.00 / m3
5	Batu Pecah 2-3 (mesin)	200,000.00 / m3
6	Batu Pecah 3-5 (mesin)	188,500.00 / m3
7	Batu Pecah 5-7	139,200.00 / m3
8	Batu Pecah 7-10	159,500.00 / m3
9	Batu Pecah 10-15	108,750.00 / m3
10	Batu Pecah 15-20	125,000.00 / m3
11	Koral Beton	155,000.00 / m3
12	Koral Blondos	97,005.00 / m3
13	Pasir Beton	120,000.00 / m3
14	Pasir Pasang	120,000.00 / m3
15	Pasir Urug	125,000.00 / m3
16	Semen PC (50 kg)	1,500.00 / kg
17	Semen PC Warna	5,600.00 / kg

E. ANALISI SATUAN HARGA DASAR PEKERJAAN

Tabel 4.5 Analisis Satuan Harga Dasar Pekerjaan

ANALISA SATUAN HARGA DASAR PEKERJAAN - PERSIAPAN -							
PEKERJAAN : KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG CPDP WILAYAH KABUPATEN KUNINGAN TAHUN ANGGARAN 2016							
LOKASI : JL. ARUJI KERTAWINATA NO.8 KABUPATEN KUNINGAN							
NO.	URAIAN & INDEKS KOEFISIEN				HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	
PEKERJAAN PERSIAPAN							
1	1 m ³			Pembersihan lokasi pekerjaan			
		0.100	Org	Pekerja	Rp 55.000.00	Rp 5.500.00	
		0.050	Org	Mandor	Rp 99.000.00	Rp 4.950.00	
					Total	10.450.00	
2	1 m ³			Pengukuran dan Pasang Papan Bouwplank			
		Bahan An. SNI (Revisi) 6.4.1					
		0.0120	m3	Kayu lokal 5/7	Rp 3.384.988.47	Rp 40.619.62	
		0.0200	kg	Paku biasa 2" - 5"	Rp 13.932.33	Rp 278.65	
		0.0070	m3	Kayu Papan Lokal 3/20	Rp 1.766.070.50	Rp 12.362.49	
				Sub total :		Rp 53.260.76	
		Upah An. SNI (Revisi) 6.4.2					
		0.1000	Org	Pekerja	Rp 55.000.00	Rp 5.500.00	
		0.1000	Org	Tukang Kayu	Rp 68.750.00	Rp 6.875.00	
		0.0100	Org	Kepala Tukang Kayu	Rp 82.500.00	Rp 825.00	
		0.0050	Org	Mandor	Rp 99.000.00	Rp 495.00	
				Sub total :		Rp 13.695.00	
				Total :		Rp 66.955.76	
3	1 unit			Papan Nama Proyek			
		Bahan					
		1.2500	Btg	Dolken kayu Ø 8-10 / 400 cm	Rp 17.170.13	Rp 21.462.66	
		0.0500	kg	Paku biasa 2" - 5"	Rp 13.932.33	Rp 696.62	
		1.0000	Lbr	Plywood 4mm	Rp 54.453.84	Rp 54.453.84	
		0.8000	kg	Cat minyak	Rp 71.623.97	Rp 57.299.18	
				Sub total :		Rp 112.448.63	
		Upah An. SNI (Revisi) 6.12.2					
		0.3200	Org	Pekerja	Rp 55.000.00	Rp 17.600.00	
		0.5000	Org	Mandor	Rp 99.000.00	Rp 49.500.00	
				Sub total :		Rp 67.100.00	
				Total :		Rp 179.548.63	

